



Gandeng Toko Modern, Pasarkan Produk UMKM



RITEL: Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto ditemani Kepala Dinas Perdagangan melihat-lihat produk UMKM asal Yogyakarta.

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – UMKM naik kelas, salah satunya dengan membuat produk lokal warga Yogyakarta dapat masuk ke toko modern. Sebagai upaya meningkatkan produk UMKM, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjalin kerja sama dengan perusahaan ritel Alfamart. *Launching* kerja sama ini diselenggarakan di Alfamart Ki Ageng Pemanahan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto menyampaikan, kerja sama dengan tokoh modern seperti Alfamart ini sangat penting. Dia menganggap, kerja sama ini mampu meningkatkan daya saing produk lokal ke kancah yang lebih luas.

Dia juga menyebut, pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan selama ini memang dimaksudkan agar pemasaran meluas. Harapannya, kerja sama dengan Alfamart ini, produk UMKM bisa lebih banyak dikenal.

"Syukur-syukur nanti bisa berkembang ke pemasaran yang lebih tinggi. Artinya, ini sangat penting kerja sama dengan toko modern agar ada pojok produk UMKM, supaya produk mereka lebih terjamin pemasarannya," terangnya, Kamis (12/9).

Selain itu, Sugeng juga berpesan kepada semua pelaku UMKM yang produknya dipasarkan di Alfamart agar selalu menjaga kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Pasalnya, selama ini, beberapa hal itu masih menjadi kelemahan yang sering terjadi.

"Ini, kalau sudah kerja sama, harus konsekuen, harus konsis-

“ Syukur-syukur nanti bisa berkembang ke pemasaran yang lebih tinggi. Artinya, ini sangat penting kerja sama dengan toko modern agar ada pojok produk UMKM, supaya produk mereka lebih terjamin pemasarannya.

Sugeng Purwanto
Penjabat Wali Kota Yogyakarta

ten. Harapan kami, insyaallah ini akan memberikan manfaat untuk UMKM dan juga Alfamart. Simbiosis mutualisme," imbuhnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengungkapkan, ada delapan pelaku UMKM yang produknya masuk di Alfamart, dengan berbagai macam jenis produk makanan ringan seperti kripik rumput laut, kripik ikan, dan lain-lain. Tidak hanya di satu lokasi, produk itu dipasarkan ke seluruh gerai Alfamart Kota Yogyakarta yang berjumlah 45 gerai.

Sebelum dipilih delapan UMKM itu, kata dia, Dinas Perdagangan bersama alfamart melakukan seleksi terlebih dahulu. Ada sebanyak 39 pelaku UMKM yang memenuhi syarat untuk dilakukan proses kurasi lebih lanjut.

■ Baca **GANDENG...** Hal II

Gandeng Toko Modern, Pasarkan Produk UMKM

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Kemudian kami dengan Alfamart, mengadakan kurasi. Di dalam kurasi itu, persyaratan mengenai produk ada NIB-nya, PIRT-nya, sertifikat halal-nya, setelah semuanya sudah, kemudian produknya. Dari 39 itu, ada 8 yang memenuhi syarat untuk masuk ke

ritel Alfamart,” ungkapnya.

Sementara itu, Pimpinan Cabang Alfamart Klaten Sudarman menyampaikan alasan menerima produk UMKM ini. Pertama, pihaknya ingin memberikan ruang agar produk-produk UMKM mendapatkan tempat di pasar

modern. Ke dua, secara kategori, produk yang dihasilkan belum banyak pesaingnya.

“Kemudian rasa dan kemasannya juga jadi perhatian kami. Rasa ini nanti sangat menentukan lakunya produk. Walaupun tentu menyesuaikan dengan selera konsumen,” ungkapnya.

Produk dari 8 pelaku UMKM ini mendapatkan rak display di bagian depan, dekat meja kasir. “Karena produk UMKM ini kami dorong, maka kami tempatkan di bagian paling depan dan dekat kasir, karena di situ *traffic* konsumennya paling banyak,” tandasnya **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005